

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Heri Gunawan

NIM : 6301409029

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga, S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Aris Widodo S.Pd, M.T
NIP. 19710207 199903 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Supriyatno
NIP. 19610125 198603 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Magelang.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Aris Widodo S.Pd, M.T selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Suratman S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Supriyatno selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Magelang.
6. Dra. Sri Murwani selaku Koordinator Guru Pamong di SMK Negeri 1 Magelang.
7. Drs. Juli Edi Purwoko, S.Pd, selaku Guru Pamong.
8. Bapak dan Ibu guru di SMK Negeri 1 Magelang.
9. Segenap Staf dan Karyawan Tata Usaha di SMK Negeri 1 Magelang.
10. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.
11. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Magelang, terima kasih atas segala partisipasi dan perhatiannya sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Magelang, 9 Oktober 2012

Heri Gunawan
NIM 6301409029

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Dasar Implementasi	6
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	7
F. Kompetensi Guru	8
G. Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP)	8
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas kurikulum	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
G. Guru Pamong	11
H. Dosen Pembimbing	12
I. Ujian Praktik Mengajar	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	14

LAMPIRAN	15
----------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang;
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah .
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar pratikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:

- a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);

2. Peraturan Pemerintah:

- a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program Kependidikan. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria untuk diterjunkan

dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini. Sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasainya kemampuan profesional keguruan yang kompleks oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL II antara lain:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspros II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - d. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL; dan
 - e. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara

dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan continue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 1 Magelang yang terletak di Jl Cawang nomor 2 Telp (0293) 365543 - 362172. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti, meliputi:

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Artinya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti

silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada Guru Pamong.

c. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh Dosen Koordinator, Kepala Sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Kurikulum

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara Guru Pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktikan mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran seorang guru wajib menyusun program tahunan, program semester, rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang lain.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada Dosen Pembimbing dan Guru Pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMK Negeri 1 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku – buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang sangat tinggi.
- f. Siswa SMK Negeri 1 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan.
- c. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.

G. Guru Pamong

Guru Pamong Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMK Negeri 1 Magelang adalah Drs. Juli Edi Purwoko S.Pd Beliau telah lama mengajar di SMK Negeri 1 Magelang. Beliau mengajar kelas X, XI dan XII.

Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik dan pengkondisian kelas . Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu Suratman S.Pd., M.Pd Beliau membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen Pembimbing Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar serta sering memantau atau memonitoring mahasiswa praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

I. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Pelaksanaan ujian dilaksanakan pada akhir pelaksanaan praktek mengajar yaitu pada tanggal 20 Oktober 2012 dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4)

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Pendahuluan

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat serta hidayahnya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II yang dilaksanakan penulis pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Magelang yang terletak di Jl. Cawang. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam refleksi diri, namun semoga dapat menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan selama kegiatan PPL II ini.

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012/2013 bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Jadi dapat dikatakan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pelatihan bagi seorang calon pendidik agar kelak kita bisa menjadi seorang pendidik yang profesional.

Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes

Sesuai dengan jurusan yang saya ambil yaitu PKLO, maka disini saya nantinya akan mengajar mata pelajaran Penjasorkes. Kita tahu bahwa satu-satunya pelajaran yang dapat menjangkau keempat komponen ranah pendidikan yaitu aspek afektif, kognitif, psikomotorik dan fisik adalah melalui mata pelajaran Penjasorkes tersebut, dengan tanpa sedikitpun mengesampingkan mata pelajaran lain. Kelebihan inilah yang seharusnya kita sadari sebagai calon guru Penjasorkes. Namun karena pelajaran Penjasorkes pelajaran yang lebih sering dilakukan diluar kelas atau lapangan, kadang teori-teori yang disampaikan guru kurang diperhatikan oleh siswanya.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Terkait dengan hasil observasi selama kurang lebih dua minggu di SMK Negeri 1 Magelang ini, praktikan melihat proses pembelajaran penjas di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Setiap kelas mendapat jatah dua jam pelajaran untuk mata pelajaran penjas setiap minggunya, itu masih ditambah program ekstra kurikuler renang, Sepak bola, bola basket, bola voli dan pramuka wajib bagi siswa – siswi kelas X. Selain itu Sekolah tersebut juga mempunyai lapangan sepak bola, lapangan bola basket dan bola voli di dalam sekolah. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara baik dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah Bapak Drs.Juli Edi Purwoko S.Pd, Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang aktif, kreatif, profesional dalam mengajar, serta kooperatif dalam menjalin komunikasi dengan mahasiswa praktiknya. Saya secara pribadi juga sangat terbantu dengan arahan dan bimbingan beliau. Sedangkan Dosen Pembimbing adalah Suratman S.Pd, M.Pd., beliau juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Magelang

Kualitas pembelajaran di sekolah latihanpun tergolong baik dan berjalan dengan kondusif, terjadi interaksi yang baik antar sesama penghuni sekolah. Siswa-siswi berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, para guru dan karyawanpun dengan sabar dan cakap mengayomi. Saya sadar bahwasanya disinilah tempat saya untuk belajar menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, menyadari masih banyaknya kekurangan pada dirinya, maka tidaklah sungkan bagi saya untuk bertanya menimba ilmu pada segenap guru yang terdapat di sekolah tersebut.

Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa praktikan tentunya dalam menjalankan tugas masih banyak kekurangan, baik dalam penguasaan materi dan pengelolaan kelas. Sehingga praktikan masih harus mendapat bantuan dan bimbingan dari guru pamong. Dengan adanya masukan dari berbagai pihak, maka praktikan termotivasi untuk menjadi pengajar yang Profesional.

Harapanya, setelah diadakanya PPL II ini praktikan dapat lebih mengetahui dan memahami situasi dan kondisi sekolah yang akan menjadi tempat mengajarnya. Berbagai informasi yang sudah didapat diharapkan dapat memberikan gambaran pada diri saya sehingga dapat memudahkan dalam proses pembelajaran serta dapat menyiasati kendala-kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Selain itu, hal-hal teknis yang berkaitan dengan penempatan posisi sebagai guru dan mahasiswa banyak saya pelajari disini. Kami menjadi tahu bagaimana seharusnya posisi guru dalam proses pembelajaran, dalam berinteraksi dengan kepala sekolah, sesama guru, siswa dan segenap anggota sekolah yang lain.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Drs. Juli Edi Purwoko S.Pd
NIP. 19630610 198703 1 010

Heri Gunawan
NIM 6301409029

LAMPIRAN

Dokumentasi

- Mahasiswa PPL SMK N 1 Magelang



- Penerimaan Mahasiswa PPL SMK N 1 Magelang



- Saat kegiatan ekstrakurikuler tenis lapangan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK N 1 Magelang
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan
Kelas / Semester : X / Ganjil
Pertemuan : 3 Kali Pertemuan
Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit
Standar Kompetensi: Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya

A. KOMPETENSI DASAR

Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**).

B. INDIKATOR

- Melakukan teknik operan setinggi dada dengan benar
- Melakukan teknik operan pantul dengan benar
- Melakukan teknik operan melalui atas kepala dengan benar
- Menerapkan nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat melakukan teknik operan setinggi dada dengan benar
- Siswa dapat melakukan teknik operan pantul dengan benar
- Siswa dapat melakukan teknik operan melalui atas kepala dengan benar
- Siswa dapat menerapkan nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri

D. MATERI PEMBELAJARAN

Teknik Dasar Bola Basket

- Teknik operan setinggi dada
- Teknik operan pantul
- Teknik operan melalui atas kepala
- Nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri

E. METODE PEMBELAJARAN

- Komando
- Demonstrasi
- *Inclusive* (cakupan)
- *Bagiandankeseluruhan (Part and whole)*
- Permainan (*game*)

- Saling menilai sesama teman (*Resiprocal*)

F. SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Siswa dikumpulkan dibariskan 3 bersaf, berdoa, dihitung, diabsensidan apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Berlari mengelilingi lapangan bola basket 2 kali
- Pemanasan dengan penguluran otot dan pelepasan sendi
- Pemanasan dalam bentuk permainan bola tembak

2. Kegiatan Inti Pelajaran (60 menit)

Eksplorasi

- Mengungkap pengetahuan siswa tentang teknik operan dalam bola basket dengan mengajukan beberapa pertanyaan
- Menyimpulkan dan menyempurnakan pendapat siswa sesuai konsep teknik operan dalam bola basket yang benar
- Membagi kelas menjadi beberapa kelompok
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba latihan :
 - ✓ Melakukan teknik operan dada berpasangan ditempat dan sambil bergerak
 - ✓ Melakukan teknik operan dada berkelompok dengan pola segi tiga dan empat di tempat dan sambil bergerak
 - ✓ Melakukan teknik operan pantul berpasangan ditempat dan sambil bergerak
 - ✓ Melakukan teknik operan pantul berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak.
 - ✓ Melakukan operan melalui atas kepala berpasangan di tempat dan sambil bergerak
 - ✓ Melakukan operan melalui atas kepala berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak Melakukan teknik operan samping berpasangan ditempat dan sambil bergerak
 - ✓ Melakukan teknik operan samping berkelompok dengan pola segi tiga dan segi empat ditempat dan sambil bergerak
 - ✓ Melakukan teknik menggiring bola dengan tangan kiri dan kanan ditempat secara individu
 - ✓ Melakukan teknik menggiring bola bergerak maju dan mundur menggunakan tangan kanan dan kiri
 - ✓ Melakukan teknik menggiring bola bergerak ke kiri dan ke kanan menggunakan tangan kanan dan kiri
 - ✓ Melakukan permainan bola basket hanya menggunakan passing secara berkelompok

Elaborasi

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas latihan teknik bola basket
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan teknik bola basket secara optimal
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan teknik bola basket dengan dilombakan antar kelompok untuk mengembangkan nilai tanggung jawab, kooperatif dan kompetitif

Konfirmasi

- Membetulkan / mengoreksi siswa yang belum benar dalam melakukan latihan teknik bola basket
- Memberi pujian kepada siswa yang sudah bagus dalam melakukan teknik bola basket
- Menjawab pertanyaan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan
- Memotivasi siswa yang kurangaktif

Materi Nasionalisme / Karakter

- Menerapkan nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri

Tugas Mandiri terstruktur :

- Buatlah ringkasan tentang pelaksanaan teknik dasar permainan bola basket
- Buatlah makalah tentang permainan bola Basket (sumber tugas ini dapat diperoleh dari majalah, koran, buku, internet atau sumber lainnya)

3. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Siswa dikumpulkan dan dibariskan 3 bersaf kemudian dihitung
- Melakukan evaluasi terhadap tampilan gerakan siswa.
- Menyampaikan motivasi kepada peserta didik.
- Ditutup dengan berdoa.

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat Pembelajaran :

- Bola basket atau sejenisnya
- Lapangan permainan bola basket atau lapangan sejenisnya
- Ring basket
- Peluit

2. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak

- Bukupegangan guru dansiswa SMA Kelas X, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahragadan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
- Lembar Kerja Siswa (LKS), Pendidikan Jasmani, Olahragadan Kesehatan
- Media elektronik
 - Audio/video visual teknik dasar permainan bola basket
 - Rekaman/cuplikan pertandingan bolavoli (Liga bolabasket)

H. PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar melempar, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke ring basket, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan kecepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi)

- Penilaian proses teknik dasar permainan bolabasket (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Lempar tangkap					Menggiring					Menembak					Jml	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
dsb																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Penilaian produk/prestasi teknik dasar (melempar dan menangkap bolabasket) bola dilempar dan ditangkap ke arah sasaran dinding selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 30 kali > 25 kali	100%	Sangat Baik
25 – 29 kali	20 – 24 kali	90%	Baik
20 – 24 kali	15 – 19 kali	80%	Cukup
15 – 19 kali	10 – 14 kali	70%	Kurang
..... < 15 kali < 10 kali	60%	Kurang Sekali

- Penilaian produk/prestasi teknik dasar (menggiring bola) melewati rintangan selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 15 rintangan > 12 rintangan	100%	Sangat Baik
12 – 14 rintangan	10 – 12 rintangan	90%	Baik
9 – 11 rintangan	7 – 9 rintangan	80%	Cukup
6 – 8 rintangan	4 – 6 rintangan	70%	Kurang
..... < 6 rintangan < 4 rintangan	60%	Kurang Sekali

- Penilaian produk/prestasi teknik dasar (Menembak ke ring basket) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 17 masuk > 15 masuk	100%	Sangat Baik
14 – 16 masuk	12 – 14 masuk	90%	Baik
11 – 13 masuk	9 – 11 masuk	80%	Cukup
8 – 10 masuk	6 – 8 masuk	70%	Kurang
..... < 8 masuk < 6 masuk	60%	Kurang Sekali

b. Tes Sikap (Afektif)

Penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	NA	
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri			Sportivitas					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
dst																						
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																						

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bolabasket dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan															Σ	NA		
		Soal No.1			Soal No.2			Soal No.3			Soal No.4			Soal No.5						
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
dst																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																				

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan macam-macam teknik permainan bolabasket!
2.	Jelaskan cara melempar bola permainan bolabasket!
3.	Jelaskan cara menangkap bola permainan bolabasket!
4.	Jelaskan cara menggiring bola permainan bolabasket!
5.	Jelaskan cara bermain bolabasket!

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Nilai Rata-rata							

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Tiga Aspek Penilaian}}$$

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Magelang , 17 September 2012

Mengetahui
Guru pamong

Guru Mata Pelajaran
Penjasorkes

Drs. Juli Edi Purwoko, M.Pd
Nip. 19570720 198803 1 003

Heri Gunawan
Nim. 6301409029

Dosen Pembimbing

Suratman S.Pd., M.Pd
Nip.197002032005011002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK N 1 Magelang
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan
Kelas / Semester : X / Ganjil
Pertemuan : 2 Kali Pertemuan
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit
Standar Kompetensi: Mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

A. KOMPETENSI DASAR

Mempraktikkan keterampilan bermain salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar serta nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri**).

B. INDIKATOR

- Melakukan pasising bawah dengan teknik yang benar.
- Melakukan passing atas dengan teknik yang benar
- Melakukan servis bawah dengan teknik yang baik
- Menerapkan nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat melakukan pasising bawah dengan teknik yang benar.
- Siswa dapat melakukan passing atas dengan teknik yang benar
- Siswa dapat melakukan servis bawah dengan teknik yang baik
- Siswa dapat menerapkan nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri

D. MATERI PEMBELAJARAN

Teknik Dasar Bola Voli

- Teknik passing bawah
- Teknik passing atas
- Servis bawah
- Nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri

E. METODE PEMBELAJARAN

- Komando
- Demonstrasi

- *Inclusive* (cakupan)
- *Bagiandankeseluruhan (Part and whole)*
- *Permainan (game)*
- *Saling menilai sesama teman (Resiprocal)*

F. SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- Siswa dikumpulkan dibariskan 3 bersaf, berdoa, dihitung, diabsensidan apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Berlari mengelilingi lapangan bola voli 2 kali
- Pemanasan dengan penguluran otot dan pelepasan sendi
- Pemanasan dalam bentuk permainan hujan meteor

2. Kegiatan Inti Pelajaran (60 menit)

Eksplorasi

- Mengungkap pengetahuan siswa tentang teknik dasar bola voli dengan mengajukan beberapa pertanyaan
- Menyimpulkan dan menyempurnakan pendapat siswa sesuai konsep teknik dasar bola voli yang benar
- Membagi kelas menjadi 4 kelompok
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba latihan :
 - ✓ Melakukan latihan teknik passing bawah tanpa bola secara klasikal
 - ✓ Melakukan teknik passing bawah secara berpasangan.
 - ✓ Melakukan teknik passing bawah secara berkelompok
 - ✓ Melakukan teknik passing atas secara berpasangan
 - ✓ Melakukan teknik passing atas dari sikap jongkok secara berpasangan.
 - ✓ Melakukan teknik passing atas secara berkelompok
 - ✓ Melakukan gerakan servis bawah tanpa bola secara klasikal
 - ✓ Melakukan gerakan servis bawah menggunakan bola secara berpasangan.
 - ✓ Melakukan servis bawah melewati net

Elaborasi

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas latihan teknik dasar bola voli yang benar
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan teknik dasar bola voli yang benar secara optimal
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan teknik dasar bola voli yang benar dengan dilombakan antar kelompok untuk mengembangkan nilai tanggungjawab, kooperatif dan kompetitif

Konfirmasi

- Membetulkan / mengoreksi siswa yang belum benar dalam melakukan latihan teknik dasar bola voli
- Memberi pujian kepada siswa yang sudah bagus dalam melakukan teknik dasar bola voli
- Menjawab pertanyaan dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan teknik dasar bola voli
- Memotivasi siswa yang kurang aktif

Materi Nasionalisme / Karakter

- Menerapkan nilai kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, dan percaya diri

Tugas Mandiri Terstruktur

- Kumpulkan beberapa gambar tentang teknik-teknik dasar permainan bola voli (sumber dapat diperoleh dari buku ataupun internet)

Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

- Ikutilah kegiatan ekstrakurikuler bola voli, dan catatlah pola-pola latihan yang diberikan pelatih.

2. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Siswa dikumpulkan dan bariskan 3 bersaf kemudian dihitung
- Melakukan evaluasi terhadap tampilan gerakan siswa.
- Menyampaikan motivasi kepada peserta didik.
- Ditutup dengan berdoa.

G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

3. Alat Pembelajaran :

- Bola voli atau sejenisnya
- Lapangan permainan bola voli atau lapangan sejenisnya
- Net / jaring bola voli
- Peluit

4. Sumber Pembelajaran :

- Media cetak
 - ✓ Buku pegangan guru dan siswa SMA Kelas X, Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Jakarta: Erlangga.
 - ✓ Lembar Kerja Siswa (LKS), Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
 - ✓ Buku permainan bola voli
- Media elektronik
 - ✓ Audio/video visual teknik dasar permainan bola voli
 - ✓ Rekaman/cuplikan pertandingan bola voli (liga bola voli)

H. PENILAIAN

1. Teknik dan Bentuk Penilaian

a. Tes Keterampilan (Psikomotor)

Lakukan teknik dasar passing, servis dan smash, unsur-unsur yang dinilai adalah kesempurnaan melakukan gerakan (penilaian proses) dan ketepatan dan ketepatan melakukan gerakan (penilaian produk/prestasi).

- Penilaian proses teknik dasar permainan bolavoli (Penilaian keterampilan kecabangan)

No	Nama Siswa	Passing					Servis					Smash					Jml	Nilai Proses	Nilai Produk	Nilai Akhir
		1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ	1	2	3	4	Σ				
1.																				
2.																				
3.																				
4.																				
5.																				
dsb																				
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI PROSES) : 12																				

$$\text{Penilaian Proses} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Penilaian produk/prestasi teknik dasar (passing bawah dan passing atas) bola dilambungkan sendiri oleh tester/siswa) selama 30 detik.

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 30 kali > 25 kali	100%	Sangat Baik
22 – 29 kali	18 – 24 kali	90%	Baik
14 – 21 kali	13 – 17 kali	80%	Cukup
7 – 13 kali	6 – 12 kali	70%	Kurang
..... < 7 kali < 6 kali	60%	Kurang Sekali

- Penilaian produk/prestasi teknik dasar (servis bawah) melewati net/jaring sebanyak 6 kali servis bawah (Skor maksimal 6 X 5 = 30).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 25 angka > 20 angka	100%	Sangat Baik
18 – 24 angka	15 – 19 angka	90%	Baik
13 – 17 angka	12 – 16 angka	80%	Cukup

8 – 12 angka	7 – 11 angka	70%	Kurang
..... < 8 angka < 7 angka	60%	Kurang Sekali

- Penilaian produk/prestasi teknik dasar (Smash) melewati net/jaring sebanyak 6 kali smash (Skor maksimal 6 X 5 = 30).

Perolehan Nilai		Kriteria Pengskoran	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... > 25 angka > 20 angka	100%	Sangat Baik
20 – 24 angka	15 – 19 angka	90%	Baik
15 – 19 angka	10 – 14 angka	80%	Cukup
10 – 14 angka	7 – 9 angka	70%	Kurang
..... < 10 angka < 7 angka	60%	Kurang Sekali

b. Tes Sikap (Afektif)

Penilaian afektif (Affective Behaviors)

Tes sikap (Afektif) dapat dilakukan selama siswa melakukan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Unsur-unsur yang dinilai : kerjasama, kejujuran, menghargai, semangat, percaya diri, dan sportivitas.

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai																		Σ	NA			
		Kerjasama			Kejujuran			Menghargai			Semangat			Percaya diri			Sportivitas							
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1.																								
2.																								
3.																								
4.																								
5.																								
dst																								
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI SIKAP) : 18																								

$$\text{Penilaian Afektif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Tes Pengetahuan (Kognitif)

Penilaian pembelajaran teknik dasar permainan bolavoli dengan metode resiprokal :

No.	Nama Siswa	Butir-butir Pertanyaan					Σ	NA
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal		

		No.1			No.2			No.3			No.4			No.5				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
dst																		
JUMLAH SKOR MAKSIMAL (NILAI KOGNITIF) : 20																		

$$\text{Penilaian Kognitif} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Butir Pertanyaan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan macam-macam teknik permainan bolavoli!
2.	Jelaskan tujuan permainan bolavoli!
3.	Jelaskan cara melakukan passing bawah permainan bolavoli!
4.	Jelaskan cara melakukan passing atas permainan bolavoli!
5.	Jelaskan cara melakukan servis atas permainan bolavoli!

2. Rekapitulasi Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai Akhir	Kriteria
		Psikomotor	Afektif	Kognitif			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
Nilai Rata-rata							

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Tiga Aspek Penilaian}}$$

Keterangan :

- Mendapat nilai Sangat Baik, jika skor antara = 91 – 100%
- Mendapat nilai Baik, jika skor antara = 80 – 90%
- Mendapat nilai Cukup, jika skor antara = 70 – 79%
- Mendapat nilai Kurang, jika skor antara = 60 – 69%
- Mendapat nilai Kurang Sekali, jika skor antara = Kurang dari 60%

Magelang , 17 september 2012

Mengetahui
Guru pamong

Guru Mata Pelajaran
Penjasorkes

Drs. Juli Edi Purwoko, S.Pd,
Nip. 19570720 198803 1 003

Heri Gunawan
Nim. 6301409029

Dosen Pembimbing

Suratman S.Pd., M.Pd
Nip.197002032005011002

JADWAL MENGAJAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NAMA MAHASISWA PPL : Heri Gunawan
 NIM : 6301409029

No	HARI	Jam Ke											Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		12
1	Senin	X ED	X ED	X EC	X EC	XII LB	XII LB							6
2	Selasa	X LC	X LC	XII ED	XII ED	X BD	X BD							6
3	Rabu	Piket Pembelajaran												
4	Kamis			XII EC	XII EC									2
5	Jumat	X EB	X EB			XII LA	XII LA							4
		Chassis & Pemindah Daya (Kelas XII OC)												
6	Sabtu	XI BC	XI BC	XII BC	XII BC	X LA	X LA							6
Jumlah Jam													24	